

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan data yang memuat tentang deskripsi sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan dan data terkait dengan penelitian yaitu tentang supervisi yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat di SMA Negeri 2 Pamekasan.

a. Profil SMA Negeri 2 Pamekasan

Sekolah SMAN 2 Pamekasan adalah salah satu sekolah di Indonesia berstatus dan memiliki NPSN yakni 20527236. Sekolah ini berdiri tahun 1973 berdasarkan surat keputusan No. 0236/0/1973 tanggal 18 Desember 1973 dengan nama SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan), yang berlokasi di Jalan Jokotole 234 Pamekasan, Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan dengan kepala sekolah pertama dijabat oleh Bpk. Achmad Rohadi, BA. Sekolah ini seperti sekolah kejuruan selain jurusan IPA dan IPS juga dibekali keterampilan seperti Tata Boga, Tata Busana dan Teknik Elektro, agar kelulusannya memiliki kompetensi dan langsung terjun ke masyarakat. Pada Tahun 1985 SMPP pecah menjadi dua sekolah yaitu SMAN 1 dan SMAN 2 dan masing-masing berdiri sendiri. Kepala sekolah SMAN 1 Pamekasan dijabat oleh Bpk. Hapi, BA. Sedangkan Kepala SMAN 2 Pamekasan dijabat oleh Bpk. Syaiful Bahri, BA sebagai

kepala sekolah pertama. Dengan surat keputusan pendirian No. 0353/0/1985 tanggal 19 Agustus 1985 dan alumni SMPP masuk SMAN 2 Pamekasan. Hingga saat ini alumni SMPP/SMAN 2 Pamekasan sudah banyak berkiprah di instansi Pusat maupun Daerah. Sehingga para alumninya banyak yang memiliki prestasi dibidang masing-masing.

Visi SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu, terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, berkarakter, berbudaya, mandiri dan berwawasan lingkungan sesuai dengan nilai luhur bangsa.

Sedangkan misi SMA Negeri 2 Pamekasan antara lain melaksanakan sistem pendidikan yang dapat mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) secara optimal; memberikan layanan pendidikan yang profesional dan akuntabel melalui manajemen berbasis sekolah (MBS); mengoptimalkan pendidikan budi pekerti dan pendidikan keagamaan yang berbasis akhlaqul karimah; mengembangkan budaya pendidikan berbasis masyarakat pembelajar; mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang presentatif; mengembangkan dan melaksanakan program adiwiyata sekolah; mewujudkan dan melaksanakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan; mewujudkan dan melaksanakan pengolahan sampah organik dan anorganik; melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati; mengembangkan sekolah yang bebas dari NAPZA.

Jumlah peserta didik di SMA Negeri 2 Pamekasan ada 963 siswa. Kelas sepuluh sebanyak 340 siswa dengan menggunakan kurikulum

SMA Merdeka, kelas sebelas sebanyak 316 dengan menggunakan kurikulum SMA 2013 MIPA dan IPS, kelas dua belas sebanyak 307 dengan menggunakan kurikulum SMA 2013 MIPA dan IPS.

b. Perencanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Pada permulaan program supervisi dimulai dari perencanaan terlebih dahulu. Disini, kepala sekolah selain bertanggung jawab untuk dalam kegiatan supervisi, juga termasuk sosok peran penting di lembaga sekolah ikut andil dalam mengambil keputusan. Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah dan para guru mensosialisasikan terkait program supervisi ini.

Di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah sering memprogramkan supervisi di tahun sebelumnya, termasuk tahun 2023. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah kepala sekolah mensosialisasikan program supervisi ini. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan bapak ali umar arhab selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan yang mana beliau menyampaikan bahwa dalam mensosialisasikan program supervisi sebagai berikut:

Lewat rapat awalnya dan supervisi itu kan masuk kegiatan rutin paling tidak satu semester itu satu kali supervisi. Jadi, awal semester itu, mengadakan rapat. Dalam rapat itu ya seperti biasa menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan supervisi yang akan dilaksanakan, seperti tujuan supervisi ini dilaksanakan, manfaatnya apa, metode nya gimana, dan sasarannya. Seperti yang sudah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya.⁵⁹

⁵⁹ Ali Umar Arhab, Waka Kurikulum Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 November 2023)

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Khalilah selaku waka kurikulum SMA Negeri 2 Pamekasan yang menyampaikan bahwa “kepala sekolah dalam menyampaikan terkait pelaksanaan supervisi ini biasanya disampaikan dalam rapat di awal semester. Dan menyampaikan yang berkaitan dengan bagaimana metode pelaksanaannya terus siapa saja sasarannya, dan tujuan dan manfaatnya juga”.⁶⁰ Dipaparkan juga oleh bapak Khairuddin selaku waka humas di SMA Negeri 2 Pamekasan bahwasanya,

Di sekolah ini mbak, proses awal pelaksanaan supervisi itu kepala sekolah melakukan pendekatan dari hati ke hati. Yang pertama dilakukan yakni melalui rapat, biasanya rapat di awal semester dan dalam rapat itu kemudian akan dibahas bahwa akan dilaksanakan program supervisi ini serta menyampaikan hal lainnya yang berkaitan dengan supervisi, misalnya memberitahukan tujuan dan manfaatnya apa gitu salah satunya, dan ada lagi yang lainnya. Ya, seperti itu metode nya dibahas juga terus sasarannya siapa aja.⁶¹

Menurut analisis peneliti mengacu dari wawancara tersebut, diperoleh bahwa dalam hal ini kepala sekolah selaku penanggung jawab terhadap pelaksanaan supervisi mengadakan rapat untuk mengkomunikasikan berbagai hal yang berkaitan dengan supervisi terhadap semua guru.

Selanjutnya, diperoleh catatan lapangan berikut ini :

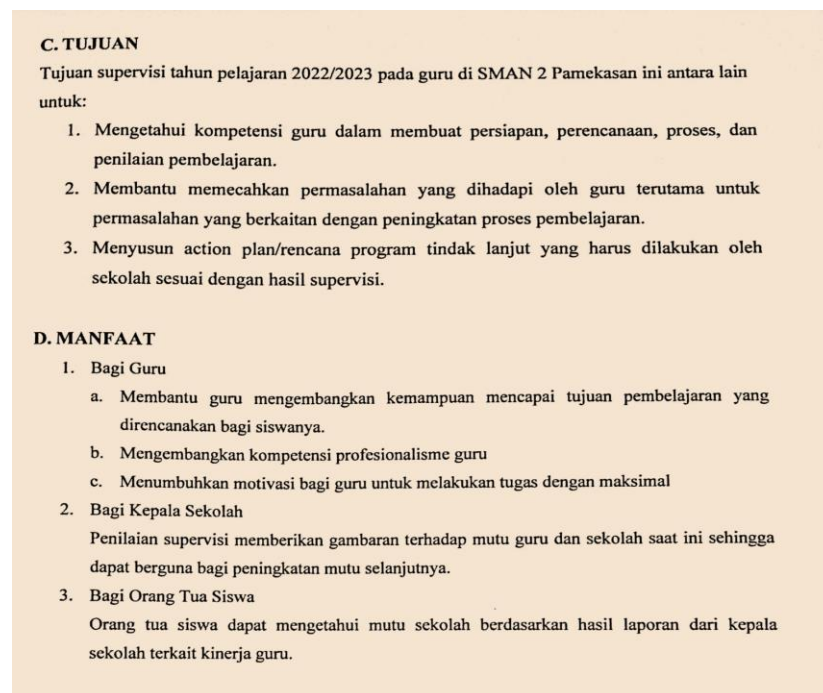
Tanggal 13 November 2023, hari senin di ruang waka kurikulum ditemukan dokumen lengkap yang memuat terkait supervisi. dokumen ini digunakan oleh kepala sekolah untuk mensosialisasikan supervisi kepada semua guru. Dalam dokumen supervisi ini, terdapat dua halaman yang memuat tujuan dan

⁶⁰ Khalilah, Waka Kurikulum Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 November 2023)

⁶¹ Khairuddin, Waka Humas Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (17 November 2023)

manfaat di halaman yang sama sedangkan metode pelaksanaan dan sasaran supervisi dalam satu halaman yang berbeda. Masing-masing dari keempat itu memiliki penjelasan yang beragam.⁶²

Peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan dokumentasi yang didapatkan sebagai berikut:



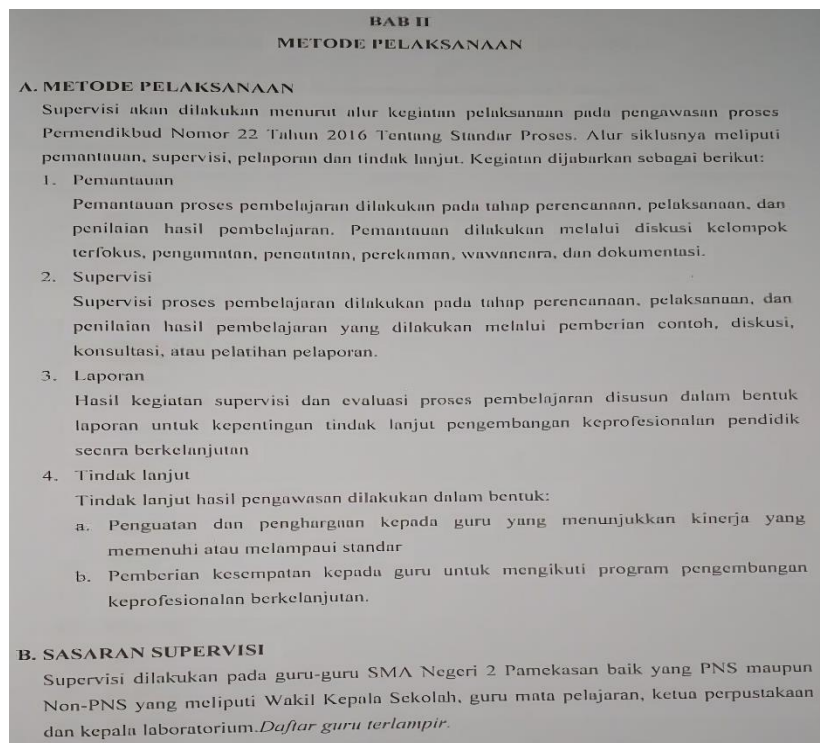
Gambar 4. 1 Dokumen Supervisi⁶³

Berdasarkan gambar 4.1, gambar tersebut bersumber dari dokumen supervisi menunjukkan adanya halaman tentang tujuan dan manfaat supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mensosialisasikan supervisi kepada semua guru. dan tidak hanya tujuan dan manfaat, akan

⁶² Hasil observasi dokumen supervisi, (13 November 2023)

⁶³ Hasil dokumentasi dokumen supervisi, (13 November 2023)

tetapi terdapat metode pelaksanaan dan sasaran. hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang terdapat dalam gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4. 2 Dokumen Supervisi⁶⁴

Berdasarkan gambar 4.2, pada dokumen supervisi terdapat poin terkait metode pelaksanaan yang meliputi pemantauan, supervisi, laporan, dan tindak lanjut, selain itu terdapat juga sasaran dalam supervisi. Yang dalam hal ini menjadi pokok penting bagi kepala sekolah untuk membahas kedua hal tersebut dalam rapat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan melaksanakan rapat di awal semester dengan semua guru untuk mensosialisasikan program supervisi yang akan dilaksanakan. Adapun

⁶⁴ Hasil dokumentasi dokumen supervisi, (13 November 2023)

hal-hal yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam rapat yakni terkait dengan tujuan, manfaat, metode pelaksanaan, dan sasaran dalam supervisi.

c. Pengorganisasian Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Pengorganisasian supervisi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengatur aktivitas pengawasan atau supervisi agar berjalan secara efektif. Peneliti disini menanyakan terkait siapa saja yang menjadi supervisor atau tim penilai dalam pelaksanaan supervisi di kelas.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak ali umar arhab selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan yang menyatakan bahwa “Sesuai dengan aturan ya, itu yang melakukan supervisi adalah kepala sekolah karena memiliki tanggung jawab juga. Dan namanya guru sesuai dengan aturan juga maka yang bisa mensupervisi adalah guru senior.”⁶⁵

Hal ini diungkapkan juga oleh ibu khalilah selaku waka kurikulum di SMA Negeri 2 Pamekasan yang menyatakan bahwa, “Untuk yang menjadi supervisor itu ada kepala sekolah dan guru senior juga yang sekiranya memiliki pangkat yang sama dengan yang disupervisi.”⁶⁶

Dipaparkan juga oleh bapak ali mahbub selaku waka sarana dan prasarana, bahwa “yang menjadi tim penilai itu ada kepala sekolah dan

⁶⁵ Ali Umar Arhab, Waka Kurikulum Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 November 2023)

⁶⁶ Khalilah, Waka Kurikulum Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 November 2023)

guru senior sebagai supervisor, kemudian guru junior biasanya disupervisi. Tapi gantian kadang-kadang, guru A mensupervisi guru B, sebaliknya guru B mensupervisi guru A. jadi semuanya terlibat.”⁶⁷

Selanjutnya, diperoleh catatan lapangan berikut ini:

Tanggal 14 November 2023 hari selasa, guru waka kurikulum sedang mencari berkas yang diperlukan kemudian menunjukkan kepada peneliti halaman dalam dokumen supervisi yang berupa lampiran 1 tentang susunan tim pelaksana supervisi akademik dan PKG di ruangannya. lampiran 1 berisi nama-nama tim penilai, jabatan dalam tim, dan jabatan dalam dinas/non dinas.⁶⁸

⁶⁷ Khairuddin, Waka Humas Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (17 November 2023)

⁶⁸ Hasil observasi dokumen supervisi, (14 November 2023)

Peneliti memperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh berikut:

TENTANG SUSUNAN TIM PELAKSANA SUPERVISI AKADEMIK DAN PKG TAHUN PELAJARAN 2022/2023			
NO	JABATAN DALAM TIM	NAMA	JABATAN DALAM DINAS/NON DINAS
1	Penanggung jawab/ Penilai/pemantau	Drs. Ali Umar Arhab, M. Pd NIP. 1196808151991031010	Kepala Sekolah
2	Koordinator/ Penilai/pengamat	Khalilah, S.Pd, NIP. 197610132000122003	Waka Kurikulum / Guru Fisika
3	Penilai/pengamat	R. Ayu Lutfiani, S.Pd NIP. 196410241987032006	Guru Bahasa Inggris
4	Penilai/pengamat	Dra. R. Ummi Salamah NIP.196304221988032005	Guru Biologi
5	Penilai/pengamat	Dra. Hj. Sari Purnamawati, M.Pd NIP. 197005311995121001	Guru Bahasa Indonesia
6	Penilai/pengamat	Moh. Hairuddin, S.Sos, M.MPd NIP.196604031990031008	Waka Humas / Guru Sosiologi
7	Penilai/pengamat	Mabruratul Hasanah, M.Pd NIP.197903112007012006	Guru Fisika
8	Penilai/pengamat	Ali Mahbub, S.Pd, M.Pd NIP. 197209302006041009	Waka Sarpras / Guru Geografi
9	Penilai/pengamat	Faridatul Aisiyah, S.Pd NIP. 197610192006042017	Asst.Waka Kurikulum / Guru Fisika
10	Penilai/pengamat	Lilik Kusdarwati, S.Pd NIP. 197304052007012015	Waka Kesiswaan / Guru Ekonomi
11	Penilai/pengamat	Rr.Nuri Dien Erawati, S.Pd NIP.197909072007012013	Guru Sejarah
12	Penilai/pengamat	Syafiatun Nuvus, S.Si NIP.197503312006042010	Guru Kimia
13	Penilai/pengamat	Eva Yusnita, M.Pd NIP.197905132014062002	Guru Matematika

Gambar 4. 3 Susunan Tim Pelaksana Supervisi Akademik dan PKG Tahun Pelajaran 2023⁶⁹

Berdasarkan gambar 4.3, pada dokumen supervisi bagian lampiran 1 terkait surat keputusan kepala SMA Negeri 2 Pamekasan tentang susunan tim pelaksana supervisi akademik dan PKG. susunan tim pelaksana ini dibuat agar dapat mengetahui siapa saja yang dipilih menjadi supervisor atau penilai sesuai dengan jabatan dan pangkat masing-masing.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tim penilai atau supervisor adalah kepala sekolah dan guru senior.

⁶⁹ Hasil dokumentasi surat keputusan dan susunan tim pelaksana, (14 November 2023)

Selanjutnya, peneliti menanyakan terkait bagaimana cara waka membagi tugas dan mengatur jadwal supervisi di kelas. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu khalilah selaku waka kurikulum di SMA Negeri 2 Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Saya membentuk tim penilai dan setelah itu saya membagi tugas antara tim penilai dan guru. yang ini akan mensupervisi siapa atau saya yang menjadi supervisor nanti akan kebagian mensupervisi siapa gitu maksudnya. Saya dan waka lainnya mendapat delegasi dari kepala sekolah untuk mensupervisi pangkat yang sama atau dibawahnya, gitu caranya. Sedangkan jadwal supervisi ke kelas itu diatur oleh masing-masing supervisor dan sesuai dengan jadwal mengajar. Di jadwal pengelompokkan tadi kan ada keterangannya, ya itu biasanya diisi hari mereka akan disupervisi. itu dikosongin karena tergantung kesepakatan mereka mau kapan. Dan tidak ada hari khusus, seperti biasanya mereka mengajar. guru BK juga sama gitu ada yang ngajar di kelas dan itu klasikal ya namanya. Sama juga harus sesuai jadwal pelajaran. Itu tergantung supervisor dan gurunya menyepakati bersama kapan bisanya.⁷⁰

Hal ini diungkapkan juga oleh bapak ali umar arhab selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Penyusunan jadwal yang dilakukan guru waka ini yaitu mengelompokkan atau menentukan si supervisor ini mensupervisi guru ini, dan seterusnya. Untuk waka, saya sendiri yang mensupervisi. Tapi nanti waka itu mereka akan mensupervisi guru yang memiliki pangkat sama atau dibawahnya. Tetapi kalau jadwal supervisi yang terkait dengan kapan pelaksanaannya yang ke kelas itu akan dilakukan, maka itu disesuaikan dengan jadwal pembelajaran biasanya dan tidak ada jadwal khusus. Susunan Jadwal itu kemudian disampaikan melalui media sosial atau lainnya. Setelah disusun jadwal lalu menyampaikannya lewat media sosial, maka siapapun guru yang akan disupervisi perlu menemui supervisor yang sudah ditetapkan sesuai pengelompokkan yang ada di jadwal itu dan melakukan perjanjian untuk kapan bisa dilakukannya supervisi di kelas. Misalnya ada

⁷⁰ Khalilah, Waka Kurikulum Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 November 2023)

guru BK yang kebagian melaksanakan bimbingan klasikal di kelas sekarang, ya bisa disepakati dulu dengan supervisornya.⁷¹

Dipaparkan juga oleh bapak ali mahbub selaku waka sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan berikut ini:

Jadi gini, setelah rapat itu, bapak kepala sekolah menyerahkan tugas kepada waka kurikulum untuk membentuk tim supervisor atau tim penilai dan mengatur jadwal supervisi. Dan sebenarnya waka kurikulum nanti menentukan anggota supervisor dan guru-guru yang akan disupervisi. Misal si A disupervisi si B, gitu penentuannya. Biasanya harus setara pangkatnya atau bisa dibawahnya, kalau saya kan waka ya bak, jadi nanti saya bisa mensupervisi guru yang pangkatnya sama atau pangkat dibawahnya. Jadwal supervisi itu disesuaikan dengan pembelajaran, misalnya belajar geografi di kelas 10 jam tiga empat, di kelas itu dilaksanakan supervisi. Jadi, disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan tidak ada jadwal khusus. Untuk jadwal BK sendiri ketika ngajar, BK itu ngajar di kelas tapi ngajar juga di luar kelas atau ruangnya. Jadi, jadwal BK tidak harus di kelas sebab lebih banyak di luar kelas. Jadi, ini supervisinya dilaksanakan sesuai kesepakatan dari supervisor dan guru yang disupervisi.⁷²

Dari beberapa wawancara diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pembagian tugas oleh waka kurikulum antara tim penilai dan guru. Supervisi dilakukan oleh guru waka terhadap guru yang memiliki pangkat yang sama. Mengenai jadwal supervisi sesuai dengan jadwal pembelajaran, sama halnya seperti guru BK yang juga mengajar di kelas.

Selanjutnya, diperoleh catatan lapangan berikut ini:

Tanggal 14 November 2023 hari selasa, di ruang waka kurikulum terdapat dokumen yang berisi lampiran 2 tentang pembagian tugas dan jadwal supervisi kelas/PKG yang ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi nama supervisor, guru yang disupervisi, serta

⁷¹ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 November 2023)

⁷² Ali Mahbub, Waka Sarana dan prasarana Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 November 2023)

keterangan. Ada kepala sekolah dan guru lainnya yang bertugas. Pada kolom keterangan tidak diisi atau dikosongkan. Tanggal pelaksanaan supervisi di lampiran 2 sudah tertera dari tanggal 2 sampai 16 november.⁷³

Peneliti memperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh berikut:

**PEMBAGIAN TUGAS DAN JADWAL SUPERVISI KELAS/PKG
SMA NEGERI 2 PAMEKASAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	SUPERVISOR	GURU YANG DISUPERVISI	KETERANGAN
1	Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd	1. Waka Kurikulum 2. Waka Kesiswaan 3. Waka Sarpras 4. Waka Humas 5. Kepala Perpustakaan 6. Kepala Laboratorium	
2	Dra. Raden Ummi Salamah	1. Dra. Sari Purnamawati, M.Pd 2. R. Ayu Lutfiani, S.Pd 3. H. A. Badri, S.Pd 4. Faridatul Aisyah, S.Pd 5. Imam Syaff'i, S.Pd 6. Imam Sutrisno, S.Pd	
3	R. Ayu Lutfiani, S.Pd	1. Bhudi Kusjanto, M.Pd 2. Dra. Ummi Salamah 3. Hariyanto, S.Pd 4. Khalilah, S.Pd 5. Drs. Muhammad Syukur 6. Alimun Hadi, S.Pd	
4	Dra. Sari Purnamawati, M.Pd	1. Raden Subiarnita, S.Pd 2. Moh. Hairuddin, S.Sos, M.MPd 3. Maburratul Hasanah, M.Pd 4. Syaifatun Nuvus, S.Si 5. Mansur, S.Pd 6. Yulianti Ningsih, S.Pd	
5	Moh. Hairuddin, S.Sos, M.MPd	1. Sidiq Hidayat, S.Pd, M.Pd 2. Ali Mahbub, S.Pd, M.Pd 3. Drs. Churiyanto 4. Tri Indah Pamuji N, S.Pd 5. Elly Isminingsih, S.Pd 6. Triwilinda Hosnol Hotimah, S.Pd	
6	Khalilah, S.Pd	1. R.A Febiyanti Handayani, S.Pd 2. Eva Yusnita, M.Pd 3. Yuni Maharani, S.Pd 4. Jufriady Hidayat, S.Si 5. Nur Fitriyah, S.Pd 6. Risqiatul Munawarah, S.Pd	
7	Maburratul Hasanah, M.Pd	1. Lilik Kusdarwati, S.Pd 2. Liza Agustien, S.Pd 3. Ratna Wahyu Hartini, S.Pd 4. Utari Diah Pratiwi, S.Pd 5. Siti Hamidah, S.Pd 6. Nauval Bachtiar, S.Pd	
8	Ali Mahbub, S.Pd, M.Pd	1. Abdul Hak, S.Ag, M.Pd 2. Ahmad Murayis, S.Ag 3. Ari Eka Fauzi, S.Pd 4. Rizki Andika Basuki, S.Pd 5. Achmad Baisuni, S.Ag 6. Monalisa Christy, S.Pd	

⁷³ Hasil observasi dokumen supervisi, (14 November 2023)

NO	SUPERVISOR	GURU YANG DISUPERVISI	KETERANGAN
9	Faridatul Aisiyah, S.Pd	1. Mas Iswarni, S.Sos 2. Faridatul Jannah, S.Pd 3. Naylis Sa'adah, S.S 4. Nur Arifaizal Basri, S.Pd 5. Destha Ramadathy Pasutri, S.Pd 6. Kuryadi, S.Pd	
10	Nuri Dien Erawati, S.Pd	1. Elies Mei Yuliana, S.Pd 2. Fitri Mei Irusti, S.Pd 3. Khairil Hidayat, S.Pd 4. Ferie Faurizal, S.Pd 5. Debby Setia Prahesti, S.Pd 6. Ery Budiasih, S.Pd	
11	Lilik Kusdarwati, S.Pd	1. Abdul Mukhlis, S.Pd, M.Pd 2. Zakiyah, S.Pd 3. Rr. Nuri Dien Erawati, S.Pd 4. Gadang Yanuar, S.Pd 5. Abdul Jamil, S.Pd 6. Febri Ariyanty, S.Pd	
12	Syafiatun Nuvus, S.Si	1. Nurhadi Sugianto, S.Pd 2. Abdurrahman A. Madjid, S.Pd 3. Lilik Budiwiyantri, S.Pd 4. Iwan Budi Santoso, S.Pd 5. Badrul Qomarul Muniri, S.Pd 6. Muhammad Holis, S.Pd	
13	Eva Yusnita, M.Pd	1. Trias Jaya Susanti, S.Pd 2. Vina Wahyu Rusyana, S.Pd 3. Khalifatur Rahman, S.Pd, M.Pd 4. Hairuni Indrasari, S.Pd 5. Nita Susilawati, S.Pd 6. Neng Dyah Surya Pratama, S.Pd	

Gambar 4. 4 Pembagian tugas dan jadwal supervisi kelas/PKG⁷⁴

Berdasarkan gambar 4.4, menunjukkan lampiran 2 tentang pembagian tugas dan jadwal supervisi kelas/PKG. Pada lampiran pembagian tugas dan jadwal itu dirincikan bahwa supervisor akan mendapat tugas mensupervisi guru yang memiliki pangkat sama.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat diambil kesimpulan bahwa guru waka kurikulum membagi tugas dengan cara mengelompokkan atau menentukan yang menjadi supervisor dan guru yang akan disupervisi. Guru waka mensupervisi guru yang memiliki pangkat yang sama atau dibawahnya. Untuk jadwal supervisi disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan tidak ada jadwal atau hari khusus serta disesuaikan dengan kesepakatan antara supervisor

⁷⁴ Hasil dokumentasi surat keputusan kepala sekolah tentang pembagian tugas dan jadwal supervisi kelas (14 November 2023)

dan guru kapan dilaksanakan supervisi. Termasuk guru BK yang memiliki jadwal mengajar di kelas.

Kemudian peneliti menanyakan terkait apa saja yang harus dipersiapkan oleh supervisor dan guru yang disupervisi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Khairuddin selaku waka Humas di SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

Supervisi itu mengacu kepada instrumen yang baku. Kalau supervisor, itu nanti tinggal mencocokkan berkas atau bukti fisik yang disiapkan oleh guru yang akan disupervisi. Apakah itu belum sesuai, sesuai sebagian, atau sesuai semua. Kuncinya ada di instrumen ya, dan supervisor menyiapkan instrumen yang berkaitan dengan supervisi yaitu instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran. Dan kalau guru yang disupervisi itu nanti mereka menyiapkan hal-hal yang diperlukan mbak, misalnya ketika guru BK mengajar di kelas pastinya menyiapkan RPL terus medianya.⁷⁵

Hal ini diungkapkan juga oleh bapak nur arifaizal basri selaku koordinator BK di SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

Ya, kalau misalkan guru mapel itu menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP dan kalau di BK itu namanya RPL terus medianya, soalnya nanti itu supervisinya klasikal masuk kelas. Jadi, kebanyakan guru itu atau guru BK kalau mau supervisi biasanya menyiapkan perangkatnya berupa media pembelajarannya, jadi pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan. Kalau supervisor itu menyiapkan instrumen saja yang nanti bakal digunakan dalam pelaksanaan observasi di kelas.⁷⁶

Dipaparkan juga oleh bapak ali umar arhab selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan mengenai apa yang harus dipersiapkan yaitu, "kalau guru-guru tentu saja perangkat-perangkat pembelajaran.

⁷⁵ Khairuddin, Waka Humas Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (17 November 2023)

⁷⁶ Nur Arifaizal Basri, Koordinator BK Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 November 2023)

Kemudian juga harus mempersiapkan medianya. Kalau yang supervisornya yang menyiapkan instrumen tentang supervisi."⁷⁷

Selanjutnya, diperoleh catatan lapangan berikut ini:

Tanggal 20 November 2023 hari senin, guru BK menunjukkan perangkat pembelajaran berupa RPL bimbingan klasikal tahun pelajaran 2023 di ruang BK. selain itu, di ruang waka kurikulum ditemukan dua instrumen diantaranya instrumen supervisi RPP dan instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan supervisor untuk menilai saat pelaksanaan supervisi.⁷⁸

Peneliti memperkuat dari dokumentasi yang diperoleh berikut:

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 PAMEKASAN Website : sman2pamekasan.sch.id Email : sman2pamekasan@smn2pamekasan.sch.id Alamat : Jalan Jokotole 234 Telp (0324) 322133 Pamekasan 69321 PAMEKASAN	
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023	
Komponen	Layanan Dasar
Bidang Layanan	Pribadi
Topik / Tema Layanan	Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
Kelas / Semester	10 / Ganjil
Alokasi Waktu	1 x 45 menit
1 Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami realitas di kalangan remaja 2. Peserta didik/konseli dapat memahami pengaruh iman dan taqwa di era globalisasi 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengimplementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
Metode, Alat dan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Psikologi Remaja dan Permasalahannya
Langkah-langkah Kegiatan Layanan	1. Tahap Awal/Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor memperhatikan proses dengan Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik dan Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : Merasakan suasana pertemuan menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas dengan cara penyampaian yang menarik.

Gambar 4. 5 Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal tahun pelajaran 2023⁷⁹

⁷⁷ Ali Umar Arhab, Waka Kurikulum Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 November 2023)

⁷⁸ Hasil observasi RPL dan instrumen, (20 November 2023)

⁷⁹ Hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal (20 November 2023)

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa dengan adanya RPL Bimbingan klasikal dapat membantu guru BK mengajar di dalam kelas serta melengkapi berbagai hal yang dibutuhkan ketika mengajar. Isi RPL diantaranya tujuan layanan; metode, alat dan media; serta langkah-langkah kegiatan layanan. Begitu juga dalam kegiatan supervisi di kelas, guru BK juga mempersiapkan RPL.

Fo

**INSTRUMEN SUPERVISI RPP
(KURIKULUM 2013)
SD/SMP/SMA/SMK**

Nama Guru : NUR ARIFAZAL BASRI, S.Pd
Mata Pelajaran : BIMBINGAN KONSELING (BK)
Kelas yang Diampu : X. MIPA-1

	Aspek yang Diamati	Belum Sesuai (1)	Sesuai sebagian (2)	Sesuai semua (3)	Catatan
A.	Perumusan Indikator				
1	Indikator sesuai dengan SKL-KI, dan KD			✓	
2	Meliputi dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan			✓	
3	Menggunakan kata kerja operasional yang mengandung satu perilaku			✓	
4	Mengandung satu perilaku yang dapat diobservasi			✓	
5	Mencakup level berpikir tinggi (analisis, evaluasi, atau mencipta).		✓		
6	Meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metakognitif (<i>learning how to learn</i>)		✓		
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
7	Tujuan realistis, dapat dicapai melalui proses pembelajaran			✓	
8	Relevan dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
9	Mencakup pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan			✓	
10	Mengandung unsur menciptakan karya	✓			
C.	Materi Pelajaran				
11	Relevan dengan tujuan			✓	
12	Sesuai dengan potensi peserta didik			✓	
13	Kontekstual			✓	
14	Sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa			✓	
15	Bermanfaat untuk peserta didik			✓	

Gambar 4. 6 Instrumen Supervisi RPP⁸⁰

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa supervisor dalam pelaksanaan supervisi menyiapkan instrumen supervisi RPP untuk

⁸⁰ Hasil dokumentasi instrumen supervisi RPP (20 November 2023)

menilai guru BK sesuai dengan aspek-aspek yang akan diamati. supervisor tinggal memberikan centang jika belum sesuai, sesuai sebagian, atau sesuai semua. Hal ini sesuai dengan dokumentasi pada gambar 4.7 berikut ini.

**INSTRUMEN SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KURIKULUM 2013)
SD/SMP/SMA/SMK**

Nama Guru : FEBRI ARYANTI, S.Pd
Mata Pelajaran : Bimbingan & Konseling
Kelas yang Diampu : X MIPA 7

Aspek yang Diamati	Belum Sesuai (1)	Sesuai sebagian (2)	Sesuai semua (3)	Catatan
A. Apersepsi dan Motivasi				
1 Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			✓	
2 Mengajukan pertanyaan menantang.		✓		
3 Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			✓	
4 Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.		✓		
B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
5 Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.		✓		
6 Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			✓	
C. Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
7 Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			✓	
8 Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.		✓		
9 Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			✓	

Gambar 4. 7 Instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran⁸¹

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan adanya instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh supervisor dalam pelaksanaan supervisi di kelas. Terdapat aspek-aspek yang perlu diamati seperti apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi dan

⁸¹ Hasil dokumentasi instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran (20 November 2023)

rencana kegiatan, dan lain sebagainya. Supervisor hanya memberikan tanda centang jika sudah sesuai.

Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah sebagai penanggung jawab tidak hanya bekerja sendiri akan tetapi berkoordinasi dengan guru lain seperti guru senior yang memiliki pangkat dibawahnya dan telah memenuhi syarat untuk menjadi tim penilai atau supervisor. Disamping itu, jadwal supervisi menyesuaikan dengan kesepakatan antara supervisor dan guru BK. Yang perlu dipersiapkan oleh guru BK hanya menyiapkan media sama perangkatnya saja. Perangkat yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal. Berbeda dengan supervisor yang perlu dipersiapkan adalah instrumen yang digunakan untuk menilai guru BK.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, disimpulkan bahwa guru BK menyiapkan RPL dan media yang digunakan sedangkan supervisor menyiapkan intrumen supervisi.

d. Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu tahapan yang mana suatu kegiatan supervisi diimplementasikan, dimana pada tahap ini pastinya melibatkan pihak-pihak yang memiliki peran penting seperti guru yang mensupervisi dan yang disupervisi serta siswa yang ikut serta di SMA Negeri 2 Pamekasan. Dan pelaksanaan disini meliputi langkah-langkah dari awal sebelum

supervisi sampai selesai. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak ali umar arhab selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

Ya tadi itu melakukan pertemuan awal dulu dengan guru yang mau disupervisi dan membicarakan apa-apa yang perlu dipersiapkan serta rencana supervisi kelasnya kapan mau dilaksanakan itu kan harus didiskusikan dulu. Kemudian ada observasi di kelas. ya diamatinya itu bagaimana dia mulai dari membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran. Jadi, guru tinggal mengajar menggunakan metode dan media yang mereka ingin pakai sesuai dengan yang ada di perangkat pembelajaran mereka. Materi yang mereka sampaikan juga sesuai dengan bidangnya. seperti tadi kan tanya guru BK ya, itu ngajar di kelas tentang ke BK an materinya gitu. Biasanya sih pake seperti biasanya kayak penjelasan gurunya semacam ceramah terus diskusi juga dan ada tanya jawabnya juga terus medianya pake power point. Kemudian itu yang pertemuan ketiga dengan guru yang bersangkutan ada diskusi lagi mengenai apa-apa yang ditemukan pada saat supervisi di kelas.⁸²

Hal ini diungkapkan juga oleh bapak khairuddin selaku waka humas di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu:

Untuk melaksanakan observasi ke kelas, supervisor tidak buru-buru langsung datang ke kelas tapi duduk bersama atau sharing dulu kira-kira kapan punya waktu untuk dilaksanakan supervisi dalam batas waktu tertentu yang sudah ditentukan oleh sekolah. Misalnya, dalam satu bulan akan dilaksanakan supervisi tetapi untuk harinya itu disesuaikan atau diserahkan kepada supervisor dan guru yang bersangkutan. Terus membahas apa saja yang perlu dipersiapkan. Dalam artinya mudahnya, melakukan pertemuan individual sebelum pelaksanaan observasi, setelah itu baru observasi kelas dilaksanakan. Pada observasi kelas, semua guru itu mengajar termasuk guru BK yang memiliki jadwal mengajar di kelas sesuai dengan topik yang akan dibawakan berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Menjelaskan topik yang akan disampaikan sehingga para siswa paham atau bisa tanya jawab dan diskusi. Untuk medianya sendiri disesuaikan dengan keperluan mereka. dan setelah dilaksanakan observasi kelas itu,

⁸² Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 November 2023)

maka melakukan pertemuan lagi antara supervisor dan guru yang bersangkutan tersebut membahas hasil dari supervisi di kelas.⁸³

Dipaparkan juga oleh bapak nur arifaizal basri selaku koordinator

BK di SMA Negeri 2 Pamekasan berikut ini:

Nanti kan sebelum pelaksanaan supervisi, saya ketemu dulu sama guru yang akan mensupervisi saya, menyepakati waktu pelaksanaannya observasi ini lalu membahas hal-hal yang perlu dipersiapkan. Jadi melakukan pertemuan dulu, baru kemudian saya mengajar. Ketika saya mengajar, guru yang menjadi supervisor ini akan ikut juga ke kelas dan melakukan observasi kelas dan menilai bagaimana saya mengajar. saya mengajar topik yang berkaitan dengan bimbingan konseling seperti stop bullying. Biasanya saya pakai power point. Kalau metodenya pakai ceramah, tanya jawab dan diskusi bak. Saya juga memberi kesempatan bertanya kepada siswa, berdiskusi dan siswa memberikan komentar agar kelas hidup. Setelah observasi kelas, lalu saya dan supervisor itu mengadakan pertemuan lagi untuk membahas bagaimana hasil pelaksanaan supervisi di kelas.⁸⁴

Hasil wawancara diatas adalah melakukan pertemuan terlebih dahulu antara supervisor dan guru BK dengan membahas terkait dengan waktu pelaksanaan dan berbagai hal-hal yang perlu dipersiapkan, setelah itu observasi kelas. pada observasi kelas, guru BK mengajar siswa di kelas sesuai dengan topik yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Sedangkan media yang digunakan adalah power point. Metode yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Setelah selesai observasi kelas, mengadakan pertemuan lagi dengan supervisor untuk membahas hasil pelaksanaan observasi di kelas.

⁸³ Khairuddin, Waka Humas Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (17 November 2023)

⁸⁴ Nur Arifaizal Basri, Koordinator BK Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (20 November 2023)

Peneliti juga menanyakan hal-hal yang dilakukan oleh supervisor dan guru pada saat pertemuan setelah supervisi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak ali mahbub selaku waka sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

Setelah masuk kelas, kita melakukan pertemuan antara supervisor dan guru. Nah, dalam pertemuan itu diberitahukan dulu hasilnya yang tadi di kelas kan, setelah itu ada interaksi yaitu saling tanya jawab dan bukan supervisor yang memecahkan masalah tetapi si guru permasalahan apa dipecahkan sendiri dengan mengangkat aset-aset atau kemampuan yang ada di guru itu. Misal supervisor tanya “kenapa harus semacam ini” “seharusnya bagaimana bu” dari itu guru sendiri yang memecahkan sendiri permasalahannya.⁸⁵

Hal ini diungkapkan juga oleh bapak nur arifaizal basri selaku koordinator BK di SMA Negeri 2 Pamekasan berikut ini:

Gini, pada saat melakukan pertemuan antara supervisor dan guru yang akan disupervisi, saya sebagai salah satu guru yang disupervisi akan diberitahukan hasil yang didapat di kelas oleh supervisor. Setelah itu kita melakukan wawancara atau interaksi seperti tanya jawab gitu. Yang dibahas itu kan terkait permasalahan guru yang disupervisi, dari wawancara itu supervisor sama sekali tidak memecahkan sebuah permasalahan. Saya sendiri yang mencari memecahkan permasalahan atau mencari solusi dari permasalahan itu.⁸⁶

Dipaparkan juga oleh ibu Febri Ariyanty selaku guru BK di SMA Negeri 2 Pamekasan berikut ini:

Nanti sama supervisor pada saat saya sudah ketemu, supervisor memberitahu saya apa saja yang ditemui atau apa yang menjadi catatan dalam proses pembelajaran di dalam kelas pada waktu pelaksanaan supervisi. Setelah itu, supervisor bertanya kepada saya terkait dengan pembelajaran di kelas. tanya jawab itu berlangsung sehingga permasalahan yang terjadi dalam

⁸⁵ Ali Mahbub, Waka Sarana dan prasarana Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 November 2023)

⁸⁶ Nur Arifaizal Basri, Koordinator BK Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (20 November 2023)

pembelajaran di kelas yang juga menjadi catatan di instrumen itu saya sendiri yang memecahkannya. Misalnya supervisor nanya gini, “bagaimana cara memperbaikinya bu”. Dari itu saya jawab sendiri sesuai dengan pengetahuan saya agar masalah dapat terpecahkan dengan baik, bak. Jadi, dari tanya jawab itu, supervisor lebih banyak bertanya dan mendengarkan sedangkan saya menjawab pertanyaan yang diajukan.⁸⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa supervisor memberitahu hasil supervisi kepada guru BK dan melakukan tanya jawab dengan guru BK. dalam diskusi itu, Supervisor memberi kesempatan guru BK untuk memecahkan permasalahan saat supervisi. Jadi, supervisor tidak ikut andil melainkan guru BK sendiri yang memecahkan masalahnya.

Selanjutnya, diperoleh catatan lapangan berikut ini:

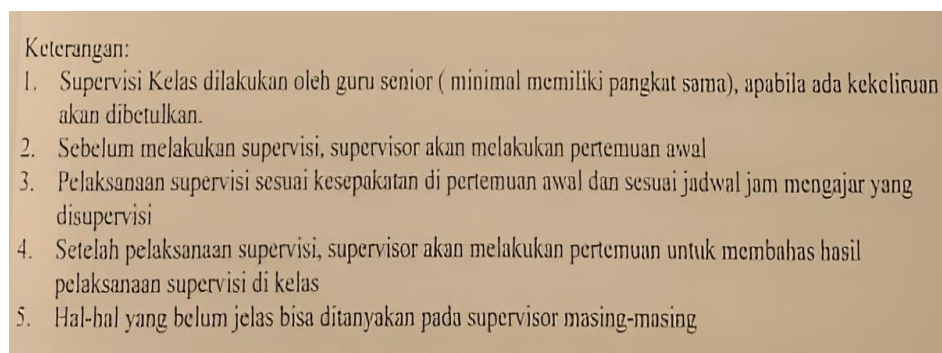
Tanggal 14 November 2023 hari selasa, peneliti pergi ke ruang kurikulum, disana terdapat guru waka kurikulum sedang mempersiapkan buku yang akan digunakan untuk mengajar. Sementara peneliti membuka kembali dokumen supervisi pada lampiran 2 yang terletak diakhir pembagian tugas dan jadwal supervisi terdapat keterangan alur atau langkah-langkah pelaksanaan supervisi. selain itu, peneliti membuka halaman terakhir dokumen supervisi yakni terdapat foto dokumentasi pemantauan pembelajaran. Kemudian, pada tanggal 20 November 2023 hari senin, peneliti ke ruang BK mengamati proses bimbingan yang dilakukan antara guru BK terhadap siswa, terlihat guru BK melayani seorang siswa, di samping itu salah satu guru BK mempersilahkan duduk dan membuka google drive serta menunjukkan foto saat dirinya mengajar di kelas.⁸⁸

Peneliti memperkuat dengan dokumentasi pada lampiran gambar

4.5, selain itu diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh berikut:

⁸⁷ Febri Ariyanty, Guru BK Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (20 November 2023)

⁸⁸ Hasil observasi dokumen supervisi dan google drive, (14 November dan 20 november 2023)



Gambar 4. 8 Dokumen mengenai Keterangan Supervisi⁸⁹

Berdasarkan gambar 4.8, menunjukkan keterangan awal sampai akhir supervisi atau bisa disebut dengan tahapan-tahapan dalam supervisi.



Gambar 4. 9 Guru BK Mengajar di Kelas⁹⁰

Berdasarkan gambar 4.9 menunjukkan adanya guru BK sedang mengajar di kelas menggunakan media dan metode yang sesuai dengan RPL nya. Para siswa menyimak dengan seksama penjelasan dari guru BK.

⁸⁹ Hasil dokumentasi dokumen supervisi, (14 November 2023)

⁹⁰ Hasil dokumentasi google drive, (20 November 2023)



Gambar 4. 10 Pertemuan Akhir Supervisor dan Guru⁹¹

Berdasarkan gambar 4.10, terlihat dua guru sedang berbicara antara supervisor dan guru yang disupervisi. Hal ini termasuk kegiatan setelah pelaksanaan supervisi. Setelah pelaksanaan supervisi, supervisor dan guru BK melakukan pertemuan akhir untuk membahas hasil supervisi.

Kegiatan supervisi dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat misalnya pertemuan antara supervisor dan guru BK yang disupervisi sebelum kegiatan dimulai, setelah itu melalui proses pengamatan atau supervisi di kelas, dan terakhir supervisor dan guru BK bertemu melakukan wawancara dan tanya jawab serta memecahkan permasalahan waktu pelaksanaan supervisi.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah melaksanakan supervisi yaitu melakukan pertemuan awal antara supervisor dan guru yang akan disupervisi serta membahas hal-hal yang perlu dipersiapkan dan menyepakati waktu pelaksanaannya. Kemudian, melaksanakan observasi

⁹¹ Hasil dokumentasi dokumen supervisi, (14 November 2023)

kelas. Guru BK yang mengajar di kelas membawakan materi atau topik yang ada kaitannya dengan bimbingan dan konseling. Media yang dipakai adalah power point, sedangkan metodenya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Setelah observasi kelas, supervisor dan guru yang bersangkutan mengadakan pertemuan akhir untuk membahas hasil supervisi di kelas. Yang dilakukan oleh supervisor dan guru BK pada pertemuan akhir adalah supervisor memberitahukan hasil yang didapat di kelas dan melakukan tanya jawab dengan guru BK yang disupervisi. Supervisor tidak memecahkan permasalahan, melainkan guru BK yang memecahkan permasalahannya sendiri.

e. Evaluasi Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Evaluasi supervisi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan adalah proses penilaian dari supervisor terhadap pihak yang disupervisi yang mana tujuannya untuk menilai kinerja yang dilakukan oleh guru BK, biasanya supervisor menilai bagaimana cara mengajarnya, ada catatan atau tidak, sesuai dengan yang diharapkan supervisor atau tidak, serta menilai hal-hal lainnya di SMA Negeri 2 Pamekasan. Sama halnya dengan guru lainnya, guru BK juga dinilai oleh supervisor berbagai hal. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak ali mahbub selaku waka sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu,

Guru BK ada juga yang kebagian ngajar atau masuk kelas gitu, pasti yang dilihat itu RPL ya kalau di BK lalu cara mengajar itu dinilai dari awal sampai pelajaran itu ditutup dan

menyampaikannya ke siswa itu, lalu banyak juga yang lainnya aspek yang diamati berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Jadi, tidak ada bedanya dengan supervisi terhadap guru mapel.”⁹²

Dipaparkan juga oleh bapak khairuddin selaku waka humas di

SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu:

Yang pasti RPP nya, kalau di BK namanya RPL gitu. Kalau kinerja guru BK ini ada sangkut pautnya dengan bimbingan yang mana dalam hal ini yang membutuhkan bimbingan adalah siswa. Maka, yang dilihat bagaimana persiapan-persiapan yang harus dilaksanakan oleh seorang guru BK dalam merencanakan, mengatasi, dan mencari solusi persoalan yang dihadapi oleh siswa. Itu biasanya di ruang BK, tapi ada juga guru BK yang mengajar di dalam kelas. Sama seperti guru mapel lainnya, yang dinilai adalah bagaimana cara penyampaiannya di kelas mulai dari awal sampai akhir pelajaran itu ditutup, dan ada banyak aspek-aspek yang diamati yang mengacu terhadap instrumen.⁹³

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak nur arifaizal basri selaku

koordinasi BK di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu:

Kalau di BK itu ada RPL yang dinilai. bagaimana saya ngajar mulai dari membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran. Itu ada di aspek-aspeknya yang menjadi pengamatan di form instrumen itu. Seperti cara penyampaian dari guru terus timbal baliknya ke siswa apakah siswa memiliki pertanyaan, apakah suasana kelas itu aktif atau pasif. Makin banyak yang bertanya, maka suasana kelas itu makin hidup.⁹⁴

Berdasarkan data wawancara diambil kesimpulan bahwa yang

dinilai terhadap kinerja guru BK adalah RPL dan cara mengajar guru

⁹² Ali Mahbub, Waka Sarana dan prasarana Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 November 2023)

⁹³ Khairuddin, Waka Humas Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (17 November 2023)

⁹⁴ Nur Arifaizal Basri, Koordinator BK Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (20 November 2023)

mulai dari membuka sampai menutup pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.

Peneliti kemudian menanyakan terkait dengan hasil penilaian yang diperoleh guru BK dalam pelaksanaan supervisi. Hasilnya rata-rata memiliki nilai yang bagus. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak khairuddin selaku waka humas di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu:

Untuk hasilnya bervariasi dari jumlah kurang lebih 79 guru yang disupervisi. Ada orang-orang baru dalam artian datang ke sekolah hanya untuk melengkapi kebutuhan jam mengajarnya saja. Sehingga waktu yang disediakan oleh sekolah kadang-kadang pas guru ini sedang di luar tidak sesuai jadwal mengajar. Kalau dari guru lain atau guru yang sudah lama mengajar di sekolah ini seperti guru BK misalnya, alhamdulillah rata-rata nilainya bagus. Mereka sudah biasa mengajar jadi bisa paham bagaimana menguasai pembelajaran atau memberikan pembelajaran dengan baik terhadap siswa. meskipun ada catatan untuk diperbaiki. catatan yang berupa refleksi dari masing-masing guru itu tidak sama sesuai dengan temuan sehingga seorang supervisor memberikan catatan refleksi misalnya saya sedang mensupervisi teman satu mapel, dalam proses kegiatan supervisi, saya menemukan kelemahan-kelemahan diantaranya penguasaan kelas kurang, perhatian kepada siswa kurang, dan tidak memberikan ruang yang luas kepada siswa untuk bertanya atau berkomunikasi, media yang digunakan kurang bagus dan semacamnya. Ini catatannya dan disitu nanti apa yang harus dilakukan pada saat sharing sehingga guru pengajar itu paham dan untuk dijadikan masukan pada proses pembelajaran selanjutnya. Dan saya sebagai supervisor memberi rekomendasi terhadap guru yang disupervisi. Itu rata-rata guru rekomendasinya mengenai media bak.⁹⁵

Dipaparkan juga oleh bapak nur arifaizal basri selaku koordinator

BK di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu:

Untuk hasil penilaiannya disini saya sebagai salah satu guru yang disupervisi memiliki nilai yang bagus. Dan rata-rata nilai semua

⁹⁵ Khairuddin, Waka Humas Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (17 November 2023)

guru juga bagus bak, termasuk keempat guru BK disini kecuali guru pemula atau guru yang baru masuk. Kalau guru-guru yang kayak kita (BK) itu sudah biasa menguasai pembelajaran di dalam kelas gitu. Dan untuk catatan setiap guru itu pasti ada. Dalam kegiatan supervisi itu ada form penilaian atau instrumen. Catatan yang berupa refleksi itu ada di bagian akhir instrumen. Untuk saya sendiri, alhamdulillah tidak ada catatan tapi ada guru BK yang lain yang memiliki catatan yang akan digunakan untuk memperbaiki cara mengajar guru tersebut. Tapi meskipun begitu saya juga diberikan rekomendasi oleh guru berdasarkan hasil rekap nilai. Kalau tidak salah, rekomendasi yang diberikan itu terkait dengan penggunaan media, dan ada lagi yang lainnya.⁹⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Febri Ariyanty selaku guru BK yaitu:

Alhamdulillah nilai saya bagus, ya meskipun ada catatan refleksinya juga tapi kan itu demi perbaikan kedepannya. Disini itu sudah menguasai bagaimana cara mengajar dengan baik di kelas bak, karena bukan guru baru yang masih pemula atau belajar. Dari catatan itu nanti biar saya dapat melihat apakah dalam mengajar saya itu harus ada yang diperbaiki atau tidak. Kebetulan refleksinya waktu itu kalau tidak salah terkait motivasi gitu bak, kayaknya ya. Ya intinya terkait dengan apa-apa yang harus diperbaiki itu bak. Dan dari refleksi itu nanti pada akhirnya supervisor memberikan rekomendasi di akhir kegiatan ini. Rekomendasi yang diberikan supervisor itu bak ada kaitannya dengan penggunaan media gitu.⁹⁷

Dari hasil wawancara diambil kesimpulan bahwa Guru BK memiliki nilai yang bagus dan rata-rata sudah menguasai pembelajaran dengan baik di dalam kelas. Terdapat catatan refleksi yang berupa temuan yang harus diperbaiki agar mengajar lebih baik. Selain catatan

⁹⁶ Nur Arifaizal Basri, Koordinator BK Di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (20 November 2023)

⁹⁷ Febri Ariyanty, Guru BK di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (20 November 2023)

refleksi, ada juga rekomendasi yang diberikan oleh supervisor terhadap guru BK, seperti penggunaan media.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu siswa siswa bernama Z (nama samaran) kelas XI di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu:

Iya udah bagus karena apa yang disampaikan pasti memiliki pesan tersendiri. Seperti mengajar tentang bulli, itu kan mengajarkan agar saling berteman dengan sesama siswa yang lain. Selain itu, puas karena menurut saya adanya tanya jawab perlu bak biar yang kurang paham menjadi paham. Seperti saya kan bertanya kepada guru BK gitu.⁹⁸

Selanjutnya, diperoleh catatan lapangan berikut ini:

Tanggal 19 November 2023 hari senin, di ruang waka ditemukan dua instrumen yaitu supervisi RPP dan instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam menilai guru BK. di akhir instrumen terdapat nilai berupa angka, kriteria dan catatan refleksi. instrumen sudah terisi dengan centang dan catatan-catatan. Selain instrumen, ditemukan juga rekap hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran yang memuat rekomendasi serta tindak lanjut terhadap guru BK.⁹⁹

Informasi dan data yang diperoleh peneliti tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi dua instrumen sebagaimana pada lampiran gambar 4.6 Dan gambar 4.7.

⁹⁸ Z (nama samaran), siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (20 november 2023)

⁹⁹ Hasil observasi instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran dan hasil rekap, (20 November 2023)

Adapun dokumentasi yang lain sebagai berikut:

No	Nama/NIP	Gol	Tugas Mengajar	Nilai	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut
69	Nur Arifaizal Basri, S.Pd NIPPPK. 1995120820222 11012	IX	BP/BK	90	Amat Baik	Perlu pendampingan dalam pendahuluan pembelajaran, mengaktifkan peserta didik dan penggunaan media	Diberikan pembinaan secara langsung tentang pengelolaan kelas dan strategi belajar
70	Naufal Bachtiar, S.Pd		BP/BK	85	Baik	Untuk selanjutnya diharapkan menggunakan media yang dapat mempermudah pembelajaran dan pemahaman siswa	Diberikan pembinaan secara langsung dan tidak langsung dengan disarankan untuk mengikuti PKB
71	Monalisa Christy, S.Pd		BP/BK	85	Baik	Guru sebaiknya memberi pertanyaan yang lebih menantang dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan iptek	Diberikan pembinaan secara langsung dengan memberikan contoh konkrit
72	Febri Ariyanty, S.Pd		BP/BK	85	Baik	Untuk selanjutnya diharapkan menggunakan media yang dapat mempermudah pembelajaran dan pemahaman siswa	Diberikan pembinaan secara langsung dan tidak langsung dengan disarankan untuk mengikuti PKB

Gambar 4.11 Contoh Nilai dan Catatan Refleksi¹⁰⁰

Berdasarkan gambar 4.11, menunjukkan adanya bagian akhir instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran yang dimiliki salah satu guru BK terdiri dari nilai, kriteria, refleksi dan semacamnya. Catatan refleksi ini berupa temuan supervisor saat mensupervisi guru di kelas. Hasil dari instrumen tersebut kemudian disatukan dalam rekap hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran untuk guru BK. hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang terdapat pada gambar 4.12 berikut ini.

Gambar 4.12 Rekap Hasil Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Guru BK¹⁰¹

¹⁰⁰ Hasil dokumentasi Instrumen supervisi, (19 November 2023)

¹⁰¹ Hasil dokumentasi rekap nilai supervisi (19 november 2023)

Berdasarkan gambar 4.12 menunjukkan adanya rekap hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran untuk guru BK. Hasil dari instrumen yang dinilai oleh supervisor kemudian disatukan dalam rekap hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran untuk guru BK. Pada rekap hasil tersebut selain terdapat nama guru BK dan nilai, juga terdapat apa saja rekomendasi dan tindak lanjutnya. Contoh rekomendasi yang diberikan yaitu terkait dengan penggunaan media, sementara tindak lanjutnya rata-rata melalui pembinaan.

Aspek-aspek yang akan diamati dan dinilai terhadap kinerja guru BK sudah terdapat dalam instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari RPL nya hingga cara mengajar guru. Hasil yang dimiliki sudah memenuhi kriteria dan nilai yang bagus. Adapun rekomendasi dan tindak lanjut diberikan oleh supervisor bermacam-macam yang tujuannya agar pembelajaran kedepan bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat diambil dua data yaitu pertama, yang dinilai terhadap kinerja guru BK adalah RPL dan cara mengajar guru mulai dari membuka sampai menutup pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang diamati. Kedua, hasil penilaian terhadap guru BK yaitu Guru BK memiliki nilai yang bagus dan rata-rata sudah menguasai pembelajaran dengan baik di dalam kelas. Terdapat catatan refleksi yang berupa temuan yang harus diperbaiki agar mengajar lebih baik. Selain catatan refleksi, ada juga

rekomendasi yang diberikan oleh supervisor terhadap guru BK, seperti penggunaan media.

2. Temuan penelitian

Dalam hal ini terdapat beberapa temuan penelitian tentang manajemen program supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama ditemukan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan mengadakan rapat pada awal semester dengan semua guru untuk mensosialisasikan program supervisi yang akan dilaksanakan. Adapun hal-hal yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam rapat berkaitan dengan tujuan, manfaat, metode pelaksanaan, dan sasaran dalam supervisi.

b. Pengorganisasian Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua didapat temuan-temuan berikut:

- 1) Yang menjadi tim penilai atau supervisor adalah kepala sekolah dan guru senior.
- 2) Guru waka kurikulum membagi tugas dengan cara mengelompokkan atau menentukan yang menjadi supervisor dan

guru yang akan disupervisi. Guru waka mensupervisi guru yang memiliki pangkat yang sama atau dibawahnya. Untuk jadwal supervisi disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan tidak ada jadwal atau hari khusus serta disesuaikan dengan kesepakatan antara supervisor dan guru kapan dilaksanakan supervisi. termasuk guru BK yang memiliki jadwal mengajar di kelas.

- 3) Guru BK menyiapkan RPL dan media yang digunakan sedangkan supervisor menyiapkan intrumen supervisi.

c. Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus ketiga didapat temuan-temuan berikut:

- 1) Pertemuan awal antara supervisor dan guru yang akan disupervisi membahas hal-hal yang perlu dipersiapkan dan menyepakati waktu pelaksanaannya. Kemudian, melaksanakan observasi kelas. Guru BK yang mengajar di kelas membawakan materi atau topik yang ada kaitannya dengan bimbingan dan konseling. Media yang dipakai adalah power point, sedangkan metodenya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Setelah observasi kelas, supervisor dan guru yang bersangkutan mengadakan pertemuan akhir untuk membahas hasil supervisi di kelas.
- 2) Supervisor memberitahukan hasil yang didapat di kelas dan melakukan tanya jawab dengan guru BK yang disupervisi. supervisor

tidak memecahkan permasalahan, melainkan guru BK yang memecahkan permasalahannya sendiri.

d. Evaluasi Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus keempat didapat temuan-temuan berikut:

- 1) Yang dinilai terhadap kinerja guru BK adalah RPL dan cara mengajar guru mulai dari membuka sampai menutup pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.
- 2) Guru BK memiliki nilai yang bagus dan rata-rata sudah menguasai pembelajaran dengan baik di dalam kelas. Terdapat catatan refleksi yang berupa temuan yang harus diperbaiki agar mengajar lebih baik. Selain catatan refleksi, ada juga rekomendasi yang diberikan oleh supervisor terhadap guru BK, seperti penggunaan media.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan tujuan sekolah melalui beberapa strategi secara jelas agar mencapai tujuan secara keseluruhan. Supervisi yang direncanakan dalam upaya peningkatan kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan pembantu khusus kepala sekolah yang ditugaskan menjadi pengawas

supervisi.¹⁰² Menurut Ahmad Baedowi, mengenai supervisi kelas dan guru, kepala sekolah mengadakan rapat yang tujuannya untuk memberitahukan kepada para guru bahwa supervisi yang akan dilaksanakan tidak untuk mencari kesalahan akan tetapi justru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.¹⁰³

Perencanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah meliputi merencanakan sasaran, waktu, cara yang akan diterapkan saat supervisi dilakukan.¹⁰⁴ Kepala sekolah perlu menyusun supervisi dan disosialisasikan melalui rapat sekolah terhadap guru, sehingga para guru mengetahui dan memahami maksud serta tujuan dari program supervisi. Dengan demikian, para guru ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Adanya kebersamaan menyusun program, maka semua pihak akan dihargai dan bisa menghindari kesalahpahaman antara kepala sekolah dan guru. Untuk itu, program supervisi perlu disusun dan disosialisasikan sebagai pembinaan awal kepada guru-guru yakni menyampaikan dan menjelaskan tentang pengertian, tujuan, serta manfaat supervisi.¹⁰⁵

Perencanaan supervisi yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pamekasan yakni kepala sekolah mengadakan rapat pada awal semester dengan semua

¹⁰² Nurakmal, Syaodih, and Muchtar, "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kota Bandung (Studi Deskriptif Pada SD Muhammadiyah 7 Dan SD Muhammadiyah 3)," 1093.

¹⁰³ Ahmad Baedowi, *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*, Cetakan 1 (Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia: Alvabet, 2015), 114.

¹⁰⁴ Ibid, 1092

¹⁰⁵ Anissyahmai, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah," 93.

guru untuk mensosialisasikan program supervisi yang akan dilaksanakan. Adapun hal-hal yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam rapat berkaitan dengan tujuan, manfaat, metode pelaksanaan, dan sasaran dalam supervisi.

2. Pengorganisasian Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan mengalokasikan tugas-tugas pada orang yang ikut terlibat dalam kerja sama pendidikan. pengorganisasian adalah pengaturan dan pengelompokkan orang untuk bisa digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai rencana yang dirumuskan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adanya aktivitas pada pengorganisasian disebut koordinasi yang menjadi persoalan mendasar yang muncul. Dalam konteks supervisi, koordinasi perlu diperhatikan dengan seksama. Sehingga dengan adanya koordinasi ini diharapkan lahir kerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa tugas-tugas kepengawasan akan dapat dilaksanakan.¹⁰⁶ Pengorganisasian supervisi di SMA Negeri 2 Pamekasan dimulai dengan adanya pembentukan tim penilai supervisi. Waka kurikulum membentuk tim penilai dalam melaksanakan supervisi. Dan yang menjadi tim penilai yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin serta penanggung jawab dan guru senior.

Tugas kepala sekolah salah satunya sebagai pembimbing dan pembina guru supaya bekerja secara terstruktur dalam seluruh proses pembelajaran.

¹⁰⁶ Saihu, "Manajemen Supervisi Akademik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah," 101.

Pelaksanaan supervisi berjalan lancar jika terdapat pembagian tugas terstruktur dan terencana sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Pada pembagian tugas, kepala sekolah mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pengelolaan supervisi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah yakni membuat jadwal dimulai dengan membagi jadwal urutan guru-guru yang akan disupervisi dan hari pelaksanaannya. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum akan memberikan list kosong berisi hari, tanggal dan waktu pelaksanaan supervisi yang nantinya diisi oleh guru untuk menentukan jadwal supervisi berdasarkan kesiapan masing-masing yang terlibat.¹⁰⁷

Di SMA Negeri 2 Pamekasan, pada pembagian tugas dan pengaturan jadwal antara supervisor guru yang akan disupervisi, para waka mendapat delegasi dari kepala sekolah untuk mensupervisi guru yang memiliki pangkat yang sama atau dibawahnya. Dan untuk jadwal pelaksanaannya sesuai dengan kesepakatan antara supervisor dan guru karena tidak ada hari khusus. Para guru mengajar seperti biasanya sesuai dengan jadwal mengajar termasuk guru BK yang melaksanakan bimbingan klasikal. Guru dan supervisor menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat supervisi. Guru BK menyiapkan perangkat pembelajaran yang disebut RPL serta media yang digunakan saat mengajar sedangkan supervisor menyiapkan instrumen.

¹⁰⁷ Nurakmal, Syaodih, and Muchtar, "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kota Bandung (Studi Deskriptif Pada SD Muhammadiyah 7 Dan SD Muhammadiyah 3)," 1097.

3. Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Pelaksanaan merupakan tahap ketiga sekaligus tahap dalam menerapkan langkah-langkah supervisi. Pelaksanaan supervisi merupakan indikator supervisi yang termasuk dalam kegiatan perwujudan dari tanggung jawab kepala sekolah terhadap tugasnya sebagai pemimpin dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai supervisor di sekolah, dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat agar sesuai kondisi dan potensi sekolah.¹⁰⁸

Salah satu teknik supervisi adalah observasi kelas. Observasi kelas adalah teknik pengamatan yang dilakukan oleh pengawas selama berlangsungnya proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang aspek-aspek seobjektif mungkin.¹⁰⁹ Langkah-langkah supervisi meliputi pra observasi, observasi pembelajaran, dan pasca observasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahap pra observasi, observasi, dan pasca observasi sebagai berikut:

- a. Pertemuan awal (pra observasi) yakni membangun atau menciptakan suasana akrab bersama guru, membahas persiapan yang dibuat guru dan membuat kesepakatan terkait aspek yang menjadi fokus pengamatan, menyepakati instrumen observasi yang akan digunakan.

¹⁰⁸ Asikin, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Min Ternate Di Desa Pulau Buaya, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur," 60.

¹⁰⁹ Sukainten et al., "Proses Dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam," 103.

- b. Pengamatan pembelajaran (observasi) yakni pengamatan difokuskan pada aspek yang disepakati, menggunakan instrumen observasi, instrumen perlu dibuat field notes (catatan), catatan observasi meliputi perilaku guru dan peserta didik, serta tidak mengganggu proses pembelajaran.
- c. Pertemuan balikan (Pasca observasi) yakni dilaksanakan segera setelah observasi, tanyakan bagaimana pendapat guru mengenai proses pembelajaran yang baru berlangsung, tunjukkan data hasil observasi seperti instrumen. Memberi kesempatan guru mencermati dan menganalisisnya, diskusi secara terbuka hasil observasi terutama pada aspek yang telah disepakati, memberikan penguatan terhadap guru, hindari kesan menyalahkan, usahakan guru menemukan kekurangannya sendiri, memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.¹¹⁰

Langkah pertama supervisi Di SMA Negeri 2 Pamekasan dimulai dari pertemuan antara supervisor dan guru yang akan disupervisi termasuk salah satunya guru BK. Pada pertemuan awal, membahas persiapan berbagai hal yang diperlukan saat mengajar di kelas dan membuat kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan supervisi. Selanjutnya, melaksanakan observasi kelas yang dalam hal ini guru BK mengajar di kelas dan membawakan topik yang

¹¹⁰ Donni Juni Priansa and Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: ALFABETA, 2014), 116.

berkaitan dengan bimbingan dan konseling. media yang digunakan oleh guru BK di SMA Negeri 2 Pamekasan berupa power point.

Dalam hal ini, guru BK memberikan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang berupa bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal diartikan sebagai layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik di dalam kelas. dalam memberikan layanan bimbingan klasikal, guru bimbingan dan konseling dituntut agar kreatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi saat proses pemberian layanan. Power point merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang digunakan. Alasan dalam penggunaan power point adalah bisa membantu guru bimbingan dan konseling dalam memaparkan materi layanan kepada siswa dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan berjalan baik dan lancar.¹¹¹ Selain itu, pentingnya memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran menurut sobri sutikno dalam ilyas dan armizi ialah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran pada siswa upaya untuk mencapai tujuan.¹¹² Penggunaan metode dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru BK di SMA Negeri 2 Pamekasan ada tiga macam yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab terhadap siswa.

¹¹¹ Novi Yuliana, Azam Nashrudin, and Aldila Fitri Radite Nur Maynawati, "Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar Melalui Bimbingan Klasikal Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif," *Annual Guidance and Counseling Academic Forum*, no. 2023 (July 24, 2023): 67, <https://proceeding.unnes.ac.id/agcaf/article/view/2383/1870>.

¹¹² M. Ilyas and Armizi Armizi, "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (December 28, 2020): 186, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>.

Setelah melaksanakan observasi kelas, supervisor dan guru BK mengadakan pertemuan kembali untuk membahas hasil atau temuan-temuan saat supervisi di kelas. Pada pertemuan akhir, supervisor memberitahu hasil supervisi dan melakukan tanya jawab dengan guru BK. Supervisor tidak memecahkan permasalahan melainkan guru BK sendiri yang memecahkan masalahnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Piet A. Sahertian dalam bukunya mengenai pendekatan supervisi yang digunakan. Adapun pendekatan supervisi yang digunakan di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu pendekatan non direktif. Menurut Piet A. Sahertian, Pendekatan non direktif adalah pendekatan atau cara yang digunakan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Perilaku supervisor tidak secara langsung menunjukkan permasalahan, tetapi terlebih dahulu mendengarkan secara aktif yang dikemukakan oleh guru. Supervisor memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada guru untuk mengemukakan permasalahan yang dialami. Pendekatan ini berdasarkan pemahaman psikologis humanistik. Psikologi humanistik sangat menghargai orang yang akan dibantu. Karena pribadi guru yang dibina begitu dihormati, maka supervisor banyak mendengarkan permasalahan yang dihadapi guru-guru. Guru mengemukakan masalahnya. supervisor mencoba mendengarkan dan memahami apa yang dialami guru-guru.¹¹³

¹¹³ Sahertian, *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan*, 48.

4. Evaluasi Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan

Evaluasi diartikan sebagai kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Dalam supervisi, evaluasi ialah proses mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk selanjutnya digunakan untuk perbaikan pengajaran lebih lanjut. Bahan-bahan yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menyusun kegiatan tindak lanjut sekaligus menjadi masukan penyusunan program pembinaan selanjutnya.¹¹⁴ Evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di sekolah baik secara akademis ataupun tingkah laku keaktifan.¹¹⁵ Hasil dalam supervisi dirincikan antara kriteria atau instrumen yang telah memenuhi standar ketuntasan yang diinginkan maupun yang belum memenuhi. Ketuntasan dalam instrumen yakni nilai sangat baik, baik, cukup, dan kurang.¹¹⁶ Terdapat dua model yang digunakan sebagai instrumen utama dalam penilaian kinerja guru yaitu skala penilaian dan lembar observasi. Skala penilaian mengukur perilaku orang lain melalui pernyataan perilaku suatu kategori yang memiliki makna atau nilai.

¹¹⁴ Yusuf, "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di SMPN 2 Alalak Barito Kuala," 82.

¹¹⁵ Anissyahmai, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah," 94.

¹¹⁶ Sumartana, "Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik" *Manajer Pendidikan*, vol. 10, no. 2 (2016), 197 <https://media.neliti.com/media/publications/270697-kepemimpinan-pembelajaran-kepala-sekolah-b5bef546.pdf>

Kategori dibuat dalam bentuk rentangan mulai dari yang paling tinggi sampai paling rendah, bisa disimbolkan melalui huruf, angka, maupun kata-kata seperti tinggi, sedang, kurang, rendah, dan sebagainya. Lembar penilaian observasi dapat dibuat secara terstruktur dan tidak terstruktur. Lembar penilaian terstruktur memuat aspek-aspek yang hendak dinilai dan observer tinggal memberikan tanda cek.¹¹⁷

Hasil dari penilaian terhadap kinerja guru BK di SMA Negeri 2 Pamekasan yang mendapatkan jadwal mengajar di kelas yaitu memiliki nilai yang bagus karena rata-rata guru BK yang mengajar sudah menguasai pembelajaran di kelas. Adapun yang menjadi penilaian terhadap guru BK adalah RPL dan cara mengajarnya mulai dari awal sampai akhir pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang diamati. Aspek-aspek yang diamati terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Abdul Majid mengenai langkah pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menurut Abdul Majid adalah komponen yang wajib dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang dimulai dengan pendahuluan/kegiatan awal, kegiatan inti, dan diakhiri kegiatan penutup, dan masing-masing disertai dengan alokasi waktu yang dibutuhkan. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut disusun berdasarkan karakteristik model

¹¹⁷ Barnawi and Arifin, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional*, 32.

pembelajaran yang dipilih dan menggunakan sintaks yang sesuai dengan modelnya.¹¹⁸

Pada proses evaluasi, dituangkan dalam suatu catatan tersendiri jika hasil yang didapat belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan maka akan dilakukan diskusi dengan guru dan dicari pemecahan masalah dalam permasalahan yang dihadapinya. Hasil evaluasi disampaikan kepada guru disampaikan melalui pertemuan individual untuk dicarikan pemecahan permasalahan yang telah ditemukan.¹¹⁹ Dengan adanya kegiatan supervisi bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga apabila ada kekurangan atau kesalahan maka supervisor wajib memberikan bantuan berupa saran perbaikan dan solusi.¹²⁰

Supervisor memberikan catatan refleksi terhadap kinerja guru BK yang berupa temuan yang harus diperbaiki agar mengajar lebih baik. Adapun catatan refleksi terhadap guru BK yaitu guru harus menyelipkan motivasi dan penghargaan terhadap siswa saat pembelajaran. Sementara rekomendasinya bermacam-macam seperti guru memerlukan pendampingan dalam membuka pembelajaran, guru perlu mengaktifkan peserta didik, guru diharapkan menggunakan media yang dapat mempermudah pembelajaran dan pemahaman siswa.

¹¹⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), 33.

¹¹⁹ Sumartana, "Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik," *Manajer Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 197, <https://media.neliti.com/media/publications/270697-kepemimpinan-pembelajaran-kepala-sekolah-b5bef546.pdf>.

¹²⁰ Ahmad Dini, *Supervisi Kepala Madrasah Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2019), 14.

Hal ini sesuai menurut Rusman mengenai kompetensi pedagogik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kriteria dalam kompetensi pedagogik diantaranya guru harus mampu menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajarannya, yaitu menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang relevan dan menarik perhatian siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Selain itu, guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas.¹²¹

¹²¹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 166.